

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) meliputi empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut bertujuan untuk meningkatkan keterampilan bernalar, berpikir, berkomunikasi dan berwawasan siswa. Kemahiran berbahasa sangat diperlukan bagi siswa. Seorang siswa yang tidak mahir dalam berbahasa, tidak akan mampu menyampaikan tujuan pembicaraan kepada lawan bicaranya.

Keterampilan menulis merupakan jenis keterampilan pada urutan terakhir. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis bukanlah hal yang mudah. Sesuai dengan peraturan pemerintah mengenai Standar Nasional Pendidikan tentang Standar Kompetensi Lulusan, dijelaskan bahwa kompetensi lulusan untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia menekankan pada kemampuan membaca dan menulis sesuai dengan jenjang pendidikan (Depdiknas, 2006:1).

Tarigan (1994:4) menyatakan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Salah satu bentuk keterampilan menulis adalah menulis naskah atau teks pidato. Menulis teks pidato adalah kegiatan

berkomunikasi melalui kegiatan menulis yang berupa teks atau naskah yang ditujukan kepada orang banyak. Kegiatan menulis teks pidato harus terampil memanfaatkan struktur bahasa dan penguasaan kosakata.

Kualitas keterampilan berbahasa dan berkomunikasi, antara lain bergantung pada kuantitas dan kualitas kosakata yang dimiliki oleh seseorang (Tarigan, 1985:2). Jika kuantitas dan kualitas kosakata kurang, maka akan mengalami kesulitan dalam berkomunikasi. Kosakata adalah keseluruhan kata yang berada dalam ingatan seseorang, yang akan segera menimbulkan reaksi bila didengar atau dibaca (Keraf, 1985:80). Ada dua cara yang dapat dilakukan untuk memiliki kosakata secara efektif yaitu pengalaman dan bacaan (Tarigan, 1985:122).

Ruang lingkup kosakata meliputi kosakata umum, kosakata khusus, ungkapan (idiom), majas dan pilihan kata (kata yang berhomonim, bersinonim, berantonim, makna halus atau kasar, bermakna denotasi atau konotasi, kosakata baku dan tidak baku) (Sanusi 1996:97). Kosakata memiliki peranan penting dalam keterampilan berbahasa karena dengan penguasaan kosakata yang baik dan banyak serta didasari oleh pemahaman dalam menggunakannya akan sangat bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan keterampilan berbahasa. Dalam proses pembelajaran, materi kosakata tidak diberikan secara langsung oleh guru tetapi dimasukkan dalam pembelajaran keterampilan berbahasa, seperti menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Berdasarkan hasil prapenelitian, keterampilan menulis tidak diperoleh secara cepat, melainkan perlu waktu yang cukup lama untuk belajar dan berlatih. Latihan-latihannya pun harus bertahap, salah satunya yaitu tahap latihan menulis

teks pidato. Menulis teks pidato sangatlah penting karena menulis teks pidato tidak hanya berguna di lingkungan sekolah saja, melainkan dapat berguna saat siswa berada di lingkungan masyarakat. Pada saat di sekolah tugas siswa hanya menuntut ilmu, tetapi diluar itu siswa merupakan makhluk sosial yang tidak lepas dari kehidupan bermasyarakat. Semua yang diperoleh siswa di sekolah, diharapkan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, seperti siswa di sekolah diberikan latihan menulis teks pidato yang diharapkan saat siswa berada di lingkungan masyarakat siswa dapat menulis teks pidato, seperti upacara kemerdekaan, sambutan syukuran dan lain-lain.

Dalam pembelajaran menulis teks pidato kosakata sangat penting peranannya dalam menakutkan, mengajak, dan memengaruhi pendengar sehingga harus diungkapkan dengan kalimat yang jelas, logis, sistematis dan diperkaya penguasaan kosakata yang benar dan tepat sesuai dengan ejaan yang disempurnakan. Hasil di atas sependapat dengan Tarigan (1985:2), yang mengungkapkan bahwa kualitas keterampilan berbahasa dan berkomunikasi, antara lain bergantung pada kuantitas dan kualitas kosakata yang dimiliki oleh seseorang.

Kemampuan menulis teks pidato dalam Silabus Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMA tahun 2006 terdapat pada kelas X semester 2, yaitu pada kompetensi menulis yang berbunyi siswa dapat mengungkapkan informasi melalui penulisan paragraf dan teks pidato dengan kompetensi dasarnya adalah menyusun teks pidato.

Penelitian mengenai kemampuan kosakata pernah dilakukan sebelumnya oleh Devi Sariana dengan judul “Hubungan Antara Penguasaan Kosakata Dan Kemampuan Berpidato Bahasa Indonesia Siswa Kelas XII SMA Negeri 2 Kotabumi Lampung Utara Tahun Pelajaran 2009/2010. Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yakni terletak pada aspek keterampilan menulis bukan berbicara dan subjek penelitian yakni di SMA kelas X bukan di kelas XII.

Subjek penelitian adalah SMA Negeri 9 Bandarlampung. Penulis memilih SMA Negeri 9 Bandarlampung sebagai subjek penelitian karena SMA Negeri 9 Bandarlampung merupakan salah satu SMA favorit di Kota Bandar Lampung, sehingga penulis ingin mengetahui sejauh mana kemampuan penguasaan kosakata dan kemampuan menulis teks pidato siswa SMA Negeri 9 Bandarlampung. Berdasarkan uraian di atas, penulis melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Penguasaan Kosakata dan Kemampuan Menulis Teks Pidato Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kemampuan menulis teks pidato siswa kelas X SMA Negeri 9 Bandarlampung Tahun Pelajaran 2011/2012?
2. Bagaimanakah penguasaan kosakata siswa kelas X SMA Negeri 9 Bandarlampung Tahun Pelajaran 2011/2012?

3. Manfaat apa sajakah dari keterampilan menulis teks pidato?
4. Bagaimanakah hubungan penguasaan kosakata dan kemampuan menulis teks pidato siswa kelas X SMA Negeri 9 Bandarlampung Tahun Pelajaran 2011/2012?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penulis membatasi masalah pada butir keempat yakni hubungan penguasaan kosakata dan kemampuan menulis teks pidato.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut, yakni adakah hubungan penguasaan kosakata dan kemampuan menulis teks pidato siswa kelas X SMA Negeri 9 Bandarlampung Tahun Pelajaran 2011/2012.

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dalam sebuah penelitian harus memiliki tujuan dan manfaat penelitian. Tujuan penelitian adalah hal yang ingin dicapai dalam suatu penelitian, sedangkan manfaat penelitian adalah bertolak dari hasil penelitian yang diharapkan dapat berguna baik bagi peneliti ataupun orang lain.

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang erat penguasaan kosakata dan kemampuan menulis teks pidato siswa kelas X SMA Negeri 9 Bandarlampung Tahun Pelajaran 2011/2012.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian memiliki manfaat secara teoretis dan praktis sebagai berikut;

a. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian penelitian Bahasa Indonesia tentang penguasaan kosakata dan keterkaitannya dengan aspek lain yakni menulis teks pidato.

b. Manfaat praktis

Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi penulis, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, dan pembaca.

1. Bagi penulis yang merupakan calon guru Bahasa Indonesia, penelitian ini dapat dijadikan bekal untuk memberikan materi tentang pokok bahasan kosakata dan menulis teks pidato.
2. Bagi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 9 Bandarlampung Tahun Pelajaran 2011/2012, penelitian ini berguna sebagai informasi atau gambaran tentang penguasaan kosakata siswa kelas X disertai besaran kontribusi yang diberikan terhadap kemampuan menulis teks pidato siswa.
3. Bagi pembaca, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang hubungan penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis teks pidato.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka dapat diuraikan ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 9 Bandarlampung dengan subjek kelas X tahun pelajaran 2011/2012. Hal-hal yang diteliti dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis teks pidato dan penguasaan kosakata. Kemampuan

menulis teks pidato adalah kegiatan penyampaian gagasan atau pikiran secara tertulis dengan menggunakan kaidah-kaidah tata bahasa yang baku agar dapat dipahami dan dimengerti oleh pembaca. Sedangkan, penguasaan kosakata adalah suatu kemampuan siswa dalam memperkaya perbendaharaan katanya.

2. Lokasi penelitian : SMA Negeri 9 Bandarlampung
3. Subjek penelitian : Siswa Kelas X
4. Waktu Penelitian : Semester genap Tahun Pelajaran 2011/2012